

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengorbanan yang minimal, sehingga kelangsungan hidup daripada perusahaan dapat terjamin. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan modal, tenaga kerja, dan alat-alat teknik yang modern dan juga faktor yang tak kalah pentingnya yaitu suatu pengendalian internal yang baik.

Perusahaan yang terus berkembang dengan jumlah karyawan semakin bertambah banyak, maka makin kecil pula kemampuan pimpinan untuk dapat mengendalikan segala sesuatu yang terjadi pada perusahaan yang dipimpinnya. Karena itu perusahaan yang besar harus mempunyai organisasi yang baik agar tujuan perusahaan dapat diarahkan lebih konkrit.

Pimpinan dapat segera melihat apakah semua tindakan yang dilakukannya sesuai dengan tujuan, apakah terdapat penyelewengan-penyelewengan yang merugikan dan mengganggu jalannya perusahaan, apakah manajemen yang dilakukan selama ini telah dapat dinilai sebagai manajemen yang baik. Juga setiap pelaksana pekerjaan dapat memberikan laporan pertanggungjawaban pada setiap saat apabila diminta oleh pimpinan perusahaan sehingga hal-hal yang terjadi dalam perusahaan dapat diketahui dengan segera sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jadi agar dapat berjalan dengan baik, maka perusahaan tidak boleh terlepas dari adanya pengendalian internal yang baik.

Pengertian dari pengendalian internal merupakan pengawas dan penilai atas suatu penugasan apakah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga pimpinan suatu unit kerja bertanggung jawab dalam hal penentuan hasil operasi Arens dan Loebbecke (2005:270). Oleh karena itu apabila pengendalian internal telah dijalankan dengan baik dan teratur akan memudahkan pimpinan dalam melakukan kontrol atas seluruh kejadian-kejadian di dalam perusahaan. Kontrol itu meliputi atas pencatatan, penjualan dan piutang, persediaan, upah dan lain-lain.

Tujuan dari pelaksanaan pengendalian internal dilakukan dalam upaya untuk menjaga perusahaan agar tetap berada dalam jalur menuju pencapaian misi atau tujuannya serta untuk meminimalisir terjadinya suatu kejadian yang akan membawa dampak kerugian finansial bagi perusahaan Arens dan Loebbecke (2005:273). Pengendalian internal memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang cepat dari lingkungan ekstern perusahaan. Pengendalian internal yang dilaksanakan secara memadai akan mampu mendorong ke arah efisiensi, mengurangi risiko kehilangan asset, dan membantu meyakinkan keandalan laporan keuangan dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan berbagai cara, salah satu caranya adalah melakukan efisiensi dalam aktivitas penjualan barang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dibutuhkan suatu pengendalian internal yang baik sehingga barang yang dijual dapat terjamin kualitasnya serta ada pencatatan yang tepat untuk dipertanggungjawabkan kepada

pimpinan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan mudah dan jelas, baik oleh pimpinan maupun akuntan yang ditunjuk oleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengadakan penelitian untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh pengendalian internal yang telah dijalankan oleh perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai sekarang dengan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN DAN PIUTANG DALAM MENGAWASI AKTIVITAS PENJUALAN PADA PT “X” BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor manakah yang menentukan penggunaan suatu pengendalian internal penjualan dan piutang dalam suatu perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penggunaan pengendalian internal penjualan dan piutang pada perusahaan?
3. Apakah komponen-komponen dari pengendalian internal penjualan dan piutang yang berpengaruh dalam meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan utama penulis melakukan penelitian pada perusahaan ini adalah :

1. Faktor-faktor yang menentukan penggunaan suatu pengendalian internal penjualan dan piutang dalam suatu perusahaan.
2. Sampai sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penggunaan pengendalian internal penjualan dan piutang pada perusahaan tersebut.
3. Komponen-komponen manakah dari pengendalian internal penjualan dan piutang yang berpengaruh dalam meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas penjualan perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya :

1. Pihak perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu masukan serta informasi tambahan yang berguna bagi perkembangan perusahaan dalam menunjang kebijakan pengendalian internal penjualan dan piutang perusahaan.

2. Pihak penulis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu hal yang baru dimana teori-teori yang telah diberikan selama di bangku perkuliahan dapat diterapkan ke dalam dunia usaha nyata sehingga diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan yang luas bagi penulis.

3. Pihak-pihak lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan, adalah dengan melakukan aktivitas penjualan. PT “X” yang menjadi obyek penelitian penulis, merupakan suatu perusahaan jasa yang bergerak di bidang jasa perbaikan motor dimana kegiatan perusahaan seperti service motor, penjualan *sparepart* motor dan penjualan motor. PT “X” menjalankan aktivitas penjualan kredit, akibatnya selalu disertai dengan timbulnya kebijakan pemberian kredit dan penagihan piutang.

Kebijakan pemberian kredit dan ketepatan pembayaran piutang akan berpengaruh terhadap jalannya operasi perusahaan, karena jika kebijakan pemberian kredit dan kegiatan penagihan piutang mengalami kemacetan, tentunya operasi perusahaan juga akan mengalami kemacetan.

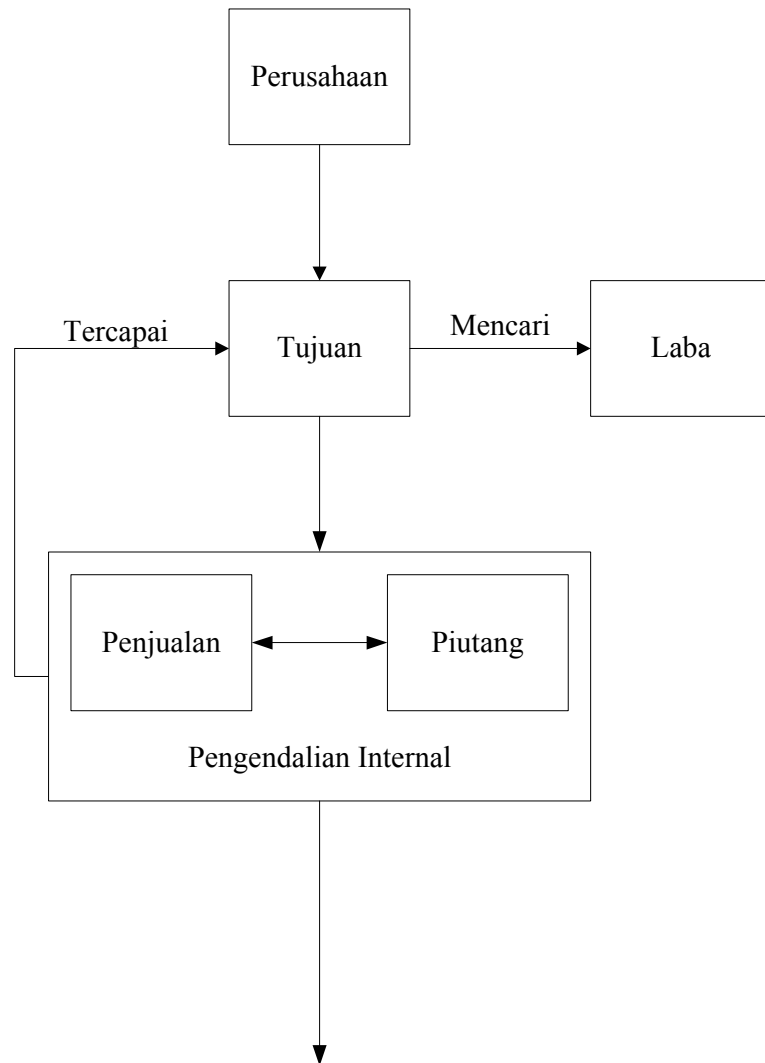
Agar tercipta aktivitas pemberian kredit yang baik, perusahaan perlu menerapkan pengendalian internal penjualan yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan sehingga mampu menunjang tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan, mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan dapat menunjang pertumbuhan perusahaan.

Pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi, yang dirancang untuk

membantu organisasi mencapai suatu tujuan. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud .

La Midjan dan Susanto (2001:169) mengemukakan bahwa pengendalian internal penjualan kredit berkaitan erat dengan penagihan piutang, yang didukung oleh prosedur penerimaan *order*, prosedur pengiriman barang dan prosedur pencatatan akibat adanya penjualan kredit. Dan penagihan piutang didukung oleh prosedur timbulnya piutang dan prosedur hapusnya piutang antara lain karena penerimaan.

Timbulnya maupun hapusnya piutang dalam aktivitas penjualan antara lain karena pembayaran harus terjadi secara wajar, oleh karenanya diperlukan suatu sistem dan prosedur pengendalian internal yang baik untuk secara terus menerus memberikan informasi tentang kondisi calon debitur maupun saldo piutang dari masing-masing debitur termasuk pengendalian atas penagihan piutang itu sendiri, karena kemacetan atas piutang maupun keterlambatan pembayarannya akan mempengaruhi likuiditas perusahaan, yang dapat menimbulkan kerugian La Midjan dan Susanto (2001:186).



Pengaruh Pengendalian Internal Penjualan dan Piutang dalam Mengawasi Aktivitas Penjualan pada PT "X" Bandung.

Bagan 1.1
Rerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

"Pengaruh Pengendalian Internal Penjualan dan Piutang dalam Mengawasi Aktivitas Penjualan Pada PT "X" Bandung"

1.6 Metodologi Penelitian

Metoda penelitian yang penulis gunakan adalah metoda deskripsi analitis. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 88) metoda deskripsi analitis merupakan metoda penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik subyek yang diteliti. Tujuannya untuk menggambarkan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, fakta, peristiwa dan gejala yang ada pada waktu penelitian dilakukan dengan jalan mengumpulkan, mengedarkan dan menganalisis data yang diperoleh pada lokasi penelitian yang selanjutnya membuat kesimpulan dan rekomendasi.

Penulis mengumpulkan data dan informasi dari teori maupun praktek yang sesuai dan mendukung penelitian skripsi ini, melalui:

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian ini sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan memperoleh keterangan yang dibutuhkan, dengan cara mencari, membaca dan mempelajari buku-buku literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti agar diperoleh suatu permasalahan yang mendalam serta menunjang proses pembahasan tentang masalah yang telah diidentifikasi.

2. Penelitian lapangan

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau langsung kegiatan di dalam perusahaan guna memperoleh data-data primer melalui:

- a. Observasi secara langsung terhadap pelaksanaan *order* penjualan kredit.
- b. Wawancara dengan pemilik perusahaan dan pegawai.
- c. Kuisisioner dengan memberi suatu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh pihak yang menjawab.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT “X” yang berlokasi di jalan Jatinangor, Bandung. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Febuari 2008 sampai dengan selesai.